

## ABSTRAK

**Introduksi:** Resiliensi pasien kanker serviks yang masih rendah akibat efek samping kemoterapi menyebabkan pengobatan tidak tuntas dan keganasan muncul kembali. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini menyusun pengembangan model asuhan keperawatan koping berbasis teori adaptasi Roy dalam upaya meningkatkan resiliensi pasien kanker serviks *post Radikal Hysterectomy + BSO* yang mendapat kemoterapi. **Metode:** Analisis korelatik desain tahap 1 adalah eksplanasi. Tahap 2 adalah Quasy experiment. Populasi seluruh pasien kanker serviks *post Radikal Hysterectomy + BSO* dengan kemoterapi di Irna Obgyn RSUD dr Sutomo Surabaya. Besar sampel tahap satu 150 responden dipilih dengan *consecutive* sampling. Besar sampel Tahap dua 20 responden dipilih dengan metode *consecutive* sampling. Variabel penelitian adalah stimulus internal, stimulus eksternal, dukungan keluarga, koping, resiliensi. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation model (SEM)* dengan amos 5 dan t-Test. **Hasil dan analisis penelitian:** stimulus internal berpengaruh signifikan terhadap mekanisme koping dengan nilai  $p = 0,047$  dengan besar pengaruh 0,150. Stimulus eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap mekanisme koping dengan nilai  $p = 0,246$ . Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap mekanisme koping dengan nilai  $p = 0,00$  dengan besar pengaruh 0,743. Stimulus internal tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi dengan nilai  $p = 0,335$ . Stimulus eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap resiliensi dengan nilai  $p = 0,167$ . Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap resiliensi dengan nilai  $p = 0,00$  dengan besar pengaruh 0,501. Mekanisme koping berpengaruh signifikan terhadap resiliensi dengan nilai  $p = 0,00$  dengan besar pengaruh 0,480. Uji t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap meningkatnya resiliensi pasien kanker serviks *post Radikal Hysterectomy + BSO* yang mendapat kemoterapi. Kelompok perlakuan terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. **Diskusi:** Temuan dalam penelitian ini adalah Resiliensi pasien kanker serviks *post Radikal Hysterectomy + BSO* dengan kemoterapi bisa ditingkatkan dengan membangun koping yang adaptif terlebih dahulu. Faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam membangun koping adalah faktor dukungan emosional keluarga. Komponen Indikator dalam membentuk Resiliensi pasien kanker serviks *post Radikal Hysterectomy + BSO* dengan kemoterapi adalah meaningfulness, perseverance, existential aloneness.

Kata Kunci: Resiliensi, Pasien Kanker Serviks *post Radikal Hysterectomy + BSO*, Asuhan Keperawatan, Kemoterapi.

## ABSTRACT

**Introduction :** Resilience cervical cancer patients is still low due to the side effects of chemotherapy causes incomplete treatment and malignancy reappear. The aims of this study was to develop a model of nursing care coping base on roy adaptation in order to improve the resilience of servical cancer patients who received post-Radikal Hysterectomy + BSO receiving chemotherapy. **Method :** Correlative analysis design of first phase was explanatory. Second phase of were study used quasy experiment. The Population of this study was all cervical cancer patients with post Radikal Hysterectomy + BSO and chemotherapy in Irna Obgyn Dr Sutomo's Hospital, Surabaya. The Sample of First phase was 150 respondents selected by consecutive Sampling. The Sample for Second phase was 20 respondents selected by consecutive sampling to. The variables were knowledge, values, practice, attitude, personality, access to health care, coping, resilience. **Result:** The data were analyzed by *Structural Equation model (SEM)* with amos 5 and t-Test. In the Development Nursing Care Coping- Model, Internal Stimulus Internal Stimulus had significant effects on coping mechanisms ( $p= 0,047$ ) with great influence 0,150. External Stimulus had no significant effects on coping mechanism ( $p = 0,246$ ) and family support ( $p=0,00$ ) had significant effects on the coping mechanisms with great influence 0,743. Resilience was influenced no significantly by Internal stimuli ( $p=0.335$ ) External stimuli no significant effect on resilience ( $p=0,167$ ). Family support significant effect on resilience ( $p=0.00$ ) with great influence 0,501. T-test showed a significant difference on the increased resilience of the respondents between treatment group and control group. **Discussion:** New findings in this study was the resilience of cervical cancer patients with chemotherapy post Radikal Hysterectomy + BSO can be improved by building an adaptive coping in advance . The factors that contributed in building coping factor is family emotional support. Components Indicators in shaping resilience of cervical cancer patients with chemotherapy post Radikal Hysterectomy + BSO were meaningfulness , perseverance , existential aloneness. Nursing coping models can improve 80% the resilience of cervical cancer patiens with chemotherapy post Radikal Hysterectomy + BSO.

**Keywords:** Resilience, Cervical Cancer Patients post Radikal Hysterectomy + BSO, Nursing Care, Chemotherapy